

IMPLEMENTASI METODE AN-NASHR DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VI SD NEGERI 1 ULIM KABUPATEN PIDIE JAYA

Nanda Insyirah¹, Mislinawati², Suci Fitriani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

¹nandainsyirah2@gmail.com, ²mislinawati_tp@usk.ac.id, ³sucifitriani@usk.ac.id

ABSTRACT

Students' memorization ability, particularly at the elementary school level, is greatly influenced by the memorization method used. Based on preliminary observations, students experience difficulties in memorizing short surahs, such as lack of fluency in pronouncing the verses and inaccuracies in recitation according to the rules of tajwid. Therefore, learning to memorize the Qur'an at the elementary school level requires appropriate methods so that students are not only able to memorize but also understand the recitation properly. The An-Nashr method is one of the methods that emphasizes gradual, structured learning accompanied by repetition, which is expected to strengthen students' memorization. This study aims to describe the implementation of the An-Nashr method in Islamic Religious Education learning on the topic of reciting Surah Al-A'la with the sub-theme of memorizing Surah Al-A'la. This study employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects consisted of 20 students who participated in the learning process. Data were collected through observation and performance tests. The results of the study indicate that the implementation of the An-Nashr method is carried out through gradual repetition. The repetition process was proven to improve students' fluency, accuracy of recitation, and memory of the surah being memorized. Therefore, the An-Nashr method can be considered an effective alternative in improving the ability of elementary school students to memorize surahs.

Keywords: An-Nashr Method, Memorization Ability, Surah Al-A'la

ABSTRAK

Kemampuan menghafal siswa khususnya siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh metode menghafal yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal surah pendek seperti kurang lancar melafalkan ayat dan kurang tepat dalam membaca sesuai tajwid. Oleh karena itu, pembelajaran menghafal Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar memerlukan metode yang tepat agar siswa tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami bacaan. Metode An-Nashr merupakan salah satu metode yang menekankan pembelajaran secara bertahap, terstruktur, dan disertai dengan pengulangan sehingga diharapkan dapat memperkuat hafalan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode An-Nashr dalam pembelajaran PAI pada materi mengaji surah Al-A'la dengan sub tema menghafal surah Al-A'la. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa yang terlibat dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan tes unjuk kerja. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan metode An-Nashr dilakukan dengan pengulangan secara bertahap. Proses pengulangan terbukti meningkatkan kelancaran, ketepatan bacaan, dan daya ingat siswa terhadap surah yang dihafalkan. Dengan demikian, metode An-Nashr dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode An-Nashr, Kemampuan Menghafal, Surah Al-A'la

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk membentuk karakter religius peserta didik sejak usia sekolah dasar. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar adalah kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa sekolah dasar adalah salah satu bentuk penguatan pendidikan karakter religius. Melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an, siswa tidak hanya belajar membaca ayat-ayat suci, tetapi juga melatih konsentrasi, daya ingat, serta kedisiplinan dalam belajar. Namun

dalam praktiknya, tidak semua siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan mudah. Banyak siswa mengalami kesulitan seperti kurang lancar dalam melafalkan ayat, kurang tepat dalam penerapan tajwid, serta kurangnya daya ingat terhadap ayat yang telah dipelajari.

Metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi serta dapat meningkatkan motivasi belajar. Namun sebaliknya, jika penerapan metode kurang tepat maka akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Menurut Ahyat (2017), metode pembelajaran merupakan cara yang

digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan maksimal. Metode yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode An-Nashr. Metode An-Nashr merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada proses pembelajaran secara bertahap dan sistematis melalui pengulangan (repetition) sehingga dapat memperkuat hafalan siswa. Metode ini membantu siswa dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih terstruktur.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode An-Nashr memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Aliyah dan Nikmah (2022) menyatakan bahwa penerapan metode An-Nashr dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal terjemah ayat Al-Qur'an secara lebih efektif karena metode ini menggunakan pendekatan pengulangan yang sistematis. Selain itu, penelitian Fauzi dan Rofiq (2024) juga menunjukkan bahwa metode An-Nashr dapat membantu siswa memahami makna ayat serta memperkuat daya ingat mereka terhadap hafalan Al-Qur'an.

Selain metode An-Nashr, terdapat beberapa metode lain dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an seperti metode muroja'ah dan sima'i. Namun, metode An-Nashr memiliki keunggulan karena proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berulang sehingga siswa dapat mengingat ayat dengan lebih kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat An Nahdliyah, Sunardi, dan Ilmiah (2022) yang menyatakan bahwa pengulangan dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an sangat penting untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap ayat yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Ulim Kabupaten Pidie Jaya,

ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal surah pendek. Beberapa siswa belum lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an, masih kurang tepat dalam penerapan tajwid, serta mudah lupa terhadap ayat yang telah dihafal. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode An-Nashr dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi menghafal surah pendek. Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat menghafal ayat Al-Qur'an secara lebih sistematis dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kemampuan hafalan mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode An-Nashr dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VI di SD Negeri 1 Ulim Kabupaten Pidie Jaya.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi metode An-Nashr dalam pembelajaran PAI. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman terhadap fenomena yang terjadi secara alamiah di lingkungan penelitian.

Menurut Arikunto (2013), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat. Melalui penelitian deskriptif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ulim Kabupaten Pidie Jaya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 20 orang. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara

purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa siswa tersebut terlibat langsung dalam proses pembelajaran PAI yang menggunakan metode An-Nashr.

Subjek Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi dan tes unjuk kerja. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI yang menggunakan metode An-Nashr. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana guru menerapkan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran dengan metode An-Nashr. Tes ini dilakukan dengan cara meminta siswa untuk membaca dan menghafal surah yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan

teknik analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Metode An-Nashr dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, diketahui bahwa penerapan metode An-Nashr dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, berdoa bersama, serta memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Guru juga

menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.

Penerapan metode An-Nashr dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui beberapa tahapan yang dikenal dengan pola 4-4-3-2-1. Tahapan tersebut merupakan proses pengulangan bacaan yang dilakukan secara bertahap untuk membantu siswa memperkuat hafalan ayat Al-Qur'an. Pada tahap pertama, guru membacakan ayat yang akan dihafal kemudian siswa diminta menirukan bacaan tersebut sebanyak empat kali secara bersama-sama. Tahap ini bertujuan agar siswa dapat mendengar dan menyesuaikan pelafalan ayat sesuai dengan bacaan guru.

Selanjutnya pada tahap kedua, siswa kembali mengulangi bacaan ayat sebanyak empat kali selanjutnya secara bersama-sama untuk memperkuat daya ingat terhadap ayat yang dipelajari.

Pada tahap ketiga, siswa mengulangi bacaan sebanyak tiga kali sambil memperhatikan kelancaran bacaan dan ketepatan tajwid.

Tahap berikutnya adalah pengulangan sebanyak dua kali untuk memastikan siswa telah mulai menghafal ayat dengan lebih lancar. Pada tahap terakhir, siswa diminta membaca ayat tersebut satu kali secara individu tanpa melihat teks Al-Qur'an. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal ayat yang telah dipelajari.

Metode pengulangan merupakan salah satu prinsip utama dalam metode An-Nashr. Pengulangan dilakukan beberapa kali hingga siswa mampu menghafal ayat dengan lancar. Proses pengulangan ini membantu siswa dalam memperkuat daya ingat mereka terhadap ayat yang dipelajari. Menurut Qomarudin (2023), metode An-Nashr merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada pengulangan dan pemahaman secara bertahap sehingga siswa dapat menghafal ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah. Pengulangan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu siswa dalam memperkuat hafalan mereka.

Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca ayat secara individu di depan kelas. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa serta mengevaluasi kemampuan mereka dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an. Pada tahap penutup, guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar terus berlatih membaca dan menghafal Al-Qur'an di rumah.

Peningkatan Kemampuan Menghafal Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode An-Nashr dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kelancaran siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an serta meningkatnya ketepatan mereka dalam menerapkan tajwid.

Tabel 1 Pengelompokan Nilai Siswa Berdasarkan kategori Hasil Tes Unjuk kerja

No	Jumlah Subjek	Skor	Rata-rata	Kategori
1	5	446	89,2	Sangat Baik
2	11	897	81,5	Baik

3	1	73	73	Cukup
4	3	202	67,3	Kurang

Pengelompokan siswa nilai siswa berdasarkan kategori menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 89,2. Sebanyak 11 siswa merupakan kategori baik dengan rata-rata 81,9. Kemudian, pada kategori cukup terdapat 1 siswa dengan rata-rata 73 dan terdapat 3 siswa yang merupakan kategori kurang dengan rata-rata 67,3 sebagaimana yang tertera pada tabel.

Skor hasil tes unjuk kerja menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik dan baik yang menggambarkan kemampuan menghafal siswa. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode An-Nashr memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal siswa. Menurut Badi'ah, Hanif, dan Anggraheni (2022), pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nashr dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan daya ingat siswa karena proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan berulang. Melalui proses tersebut, siswa dapat

menghafal ayat Al-Qur'an dengan lebih efektif.

Selain itu, metode An-Nashr juga membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliyah dan Nikmah (2022) yang menyatakan bahwa metode An-Nashr dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an secara lebih efektif. Metode ini membantu siswa dalam memahami dan mengingat ayat melalui proses pengulangan yang terstruktur.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode An-Nashr dalam pembelajaran PAI dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal siswa

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode An-Nashr dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI di SD Negeri 1 Ulim Kabupaten Pidie Jaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode An-Nashr dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui beberapa kali pengulangan dengan tahapan 4-4-3-2-1. Guru menerapkan metode An-Nashr dengan cara membacakan ayat Al-Qur'an secara perlahan kemudian diikuti oleh siswa secara bersama-sama dan dilakukan pengulangan secara bertahap hingga siswa mampu menghafal ayat dengan baik.

Penerapan metode An-Nashr terbukti dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek. Hal ini terlihat dari meningkatnya kelancaran siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an, meningkatnya ketepatan dalam penerapan tajwid, serta bertambahnya jumlah ayat yang dapat dihafal oleh siswa. Proses pengulangan yang menjadi ciri utama metode An-Nashr juga membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap ayat yang telah dipelajari.

Selain itu, metode An-Nashr juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan membuat proses menghafal menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode An-nashr menjadi salah satu metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI. Khususnya terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Aliyah, N., & Nikmah, F. (2022). Implementasi Metode An-Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Terjemah Ayat Al-Quran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- An Nahdliyah, K., Sunardi, S., & Ilmiyah, F. (2022). Penerapan Metode Muroja'ah Dan Sima'i Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badi'ah, I. N., Hanif, M., & Anggraheni, I. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an Metode An Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.
- Fauzi, A., & Rofiq, A. (2024). Penerapan Metode An-Nashr Dalam Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Qomarudin, A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Metode An-Nashr Di Madrasah Diniyah.